

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era modern sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah berpengaruh pada masyarakat khususnya bagi kemajuan generasi muda. Beberapa Ilmu dan pengetahuan serta teknologi pada saat ini akan menimbulkan dua dampak terhadap kita baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Hal tersebut akan berdampak positif apabila kita bisa memfilter tentang pengetahuan dan ilmu yang masuk pada kita sehingga hal tersebut menjadi pendukung bahwa teknologi bisa berguna dalam kehidupan sehari-hari khususnya membantu memudahkan kita untuk mengakses beberapa ilmu pelajaran yang kita asumsi dalam kehidupan sehari-hari.

Namun di sisi lain hal tersebut akan berdampak negatif dengan melakukan hal-hal yang biasanya tidak mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam atau nilai-nilai budaya yang berada di lingkungan kehidupan masyarakat sehari-hari. Hal tersebut bisa kita jumpai bahwa dengan adanya teknologi yang sekarang akan berdampak negatif bagi perkembangan generasi muda terutama dalam segi sikap tingkah laku dan akhlak. Selain itu Perkelahian antar pelajar pergaulan bebas kekerasan yang merajalela kerusakan dan kerusakan moral merupakan penyakit sosial yang akan timbul dengan adanya dampak negatif dari sebuah teknologi. Yang lebih mengkhawatirkan yaitu pada kenakalan remaja, perkelahian penggunaan narkoba seks bebas video porno dan situs lainnya yang sekarang dengan mudahnya mereka jangkau di masa sekarang.

Pada era globalisasi ini pun Tengah terjadi krisis multidimensional dalam segala bidang kehidupan pada tengah-tengah masyarakat kita. Beberapa kemajuan sudah kita alami diantaranya yaitu kemajuan ilmu teknologi kemajuan informasi dan seni juga pada bidang yang lainnya. Kemajuan ilmu teknologi dan seni tidak diimbangi dengan

kebudayaan dan peradaban yang berkualitas serta pantas untuk diasumsikan oleh masyarakat, sehingga ilmu dan teknologi tersebut hanya melahirkan manusia-manusia yang kurang beretika dan kurang beradab.¹

Bangsa Indonesia pada saat ini memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai aspek pendukung utama dalam pembangunan dan generasi muda yang merupakan aset bangsa yang harus dijaga dan dididik dengan baik supaya Indonesia memiliki calon generasi pemimpin yang bisa menjaga negara ini dengan baik. Melihat hal tersebut pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dan harus diterima oleh setiap orang terutama para calon penerus bangsa seperti remaja pemuda atau Pemuda. Karena dengan adanya pendidikan yang baik akan membuat generasi penerus bangsa ini menjadi orang yang terdidik sehingga pada masa yang akan datang mereka akan menjadi generasi bangsa yang dapat dan bisa meneruskan pemimpin negeri ini dengan baik. Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan keterampilan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan secara formal maupun non formal.

Pendidikan formal yaitu pendidikan yang sudah kita ketahui bersama bahwa pendidikan formal merupakan suatu proses pendidikan yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD/MI, MTS/SMP, SMA, dan SMK. Sedangkan pendidikan non formal merupakan suatu proses pendidikan yang tidak belajar di dalam ruangan lembaga pendidikan melainkan seperti pelatihan kursus workshop organisasi.

Banyak faktor yang membentuk perkembangan karakter seseorang, meliputi unsur bawaan (nature) dan pengaruh lingkungan (nurture). Proses yang sama berlaku untuk pengembangan karakter siswa. Karakter siswa dikembangkan melalui perjalanan pendidikan yang memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk

¹Ach Khusnan, Moh Arief Syaifullah, Optimalisasi Peran Organisasi Ipnu IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja, Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. (2), No. (1), (Desember 2021)
[Http://Jurnal.Stai-Alazharmenganti.Ac.Id/Index.Php/Fatawa](http://Jurnal.Stai-Alazharmenganti.Ac.Id/Index.Php/Fatawa)

keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Kerangka kerja untuk pengembangan ini terdiri dari keluarga, lingkungan pendidikan, dan masyarakat, beserta lembaga formal dan informal. Sebagai sarana hominisasi dan humanisasi, pendidikan membantu individu menjadi manusia yang utuh, bermoral, sosial, berkarakter, berpengetahuan, dan sadar spiritual. Ini adalah proses yang dilakukan oleh setiap orang yang bertujuan untuk maju menuju masa depan yang lebih baik sesuai dengan potensi manusia. Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter.²

Suatu organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja untuk aktivitas interaksi sosial atau dapat dipandang sebagai suatu proses yang melibatkan interaksi antar individu dalam organisasi. Robbins mendefinisikan organisasi sebagai suatu entitas sosial yang dikoordinasikan secara sengaja, memiliki batasan yang relatif stabil untuk memenuhi tujuan bersama atau serangkaian tujuan. Untuk mencapai tujuan-tujuan ini, penting bagi seseorang, biasanya seorang pemimpin, untuk menetapkan tujuan-tujuan tersebut beserta perangkat atau metode yang diperlukan untuk mencapainya.³

Indonesia memiliki keistimewaan sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, dengan sebagian besar penduduknya menganut prinsip-prinsip Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA). Istilah ini merujuk pada mereka yang menganut sunnah Nabi Muhammad SAW dan mayoritas sahabatnya, yang meliputi syariah (hukum Islam) dan aspek aqidah serta tasawuf.⁴ Dimana hal ini di jelaskan dalam hadist At-Tirmidzi: 2565 yang berbunyi :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ سَفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدِ الْفَرَّجِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

² Abdul Zahir Dan Andi Srirahayu, Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Praktek Dunia Kerja, Prosiding Seminar Nasional Volume 02, Nomor 1.2016

³ Ach Khusnan, Moh Arief Syaifullah, Optimalisasi Peran Organisasi Ipnu IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja, Fatawa: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. (2), No. (1), (Desember 2021) [Http://Jurnal.Stai-Alazharmenganti.Ac.Id/Index.Php/Fatawa](http://Jurnal.Stai-Alazharmenganti.Ac.Id/Index.Php/Fatawa)

⁴ A Tohawi, Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Penanaman Keagamaan Pada Remaja Oleh Ipnu-IPPNU, Jurnal Ilmiah Innovative, Volume 7 Nomor 2 September 2020.

يَزِيدُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَتَيْنِ عَلَى أُمَّتِي مَا أَتَى عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ حَذُو النَّعْلِ بِالنَّعْلِ حَتَّىٰ إِنْ كَانَ مِنْهُمْ مَنْ أَتَى أُمَّهُ عَلَنَ يَبَةُ لَكَانَ فِي أُمَّتِي مَنْ يَصْنَعُ ذَلِكَ وَإِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ تَفَرَّقَتْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ مَلَّةً وَتَفَرَّقَتْ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ مَلَّةً كُلُّهُمْ فِي النَّارِ إِلَّا مَلَّةً وَاحِدَةً قَالُوا وَمَنْ يَٰ وَيَّيَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي قَالَ أَبُو عَيْسَى دَرِي حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مُفَسَّرٌ لَنْ نَعْرِفُهُ مِثْلَ ذَلِكَ إِلَّا مِنْ ذَلِكَ الْوَجْهِ

Artinya : *Telah menceritakan kepada kami [Mahmud bin Ghailan] telah menceritakan kepada kami [Abu Daud Al Hafari] telah bercerita kepada kami [Sufyan Ats Tsauri] dari [Abdurrahman bin Ziyad Al Afriqi] dari [Abdullah bin Yazid] dari [Abdullah bin Amru] dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pasti akan datang kepada ummatku, sesuatu yang telah datang pada bani Israil seperti seajarnya sandal dengan sandal, sehingga apabila di antara mereka (bani Israil) ada orang yang menggauli ibu kandungnya sendiri secara terang terangan maka pasti di antara ummatku ada yang melakukan demikian, sesungguhnya bani Israil terpecah menjadi tujuh puluh dua golongan dan ummatku akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan semuanya masuk ke dalam neraka kecuali satu golongan, " para sahabat bertanya, "Siapakah mereka wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Mereka adalah golongan yang mana aku dan para sahabatku berpegang teguh padanya". Abu Isa berkata; 'Hadits ini hasan gharib mufassar, kami tidak mengetahuinya seperti ini kecuali dari jalur sanad seperti ini.'*

Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA) merupakan salah satu ajaran dari golongan kaum muslimin Indonesia yang membagi budaya keagamaan yang sama dan yang secara organisasi kelembagaannya dalam bentuk Nadhlatul Ulama (NU). Yang mana di NU sendiri terdiri dari banyak badan otonom yang memisahkan antara laki - laki dan perempuan, baik dari tingkat pelajar hingga dewasa.

Salah satu banom dari nadhlatul ulama yaitu IPPNU. Peran dan tugas IPPNU dalam mengamalkan amaliyah NU Sangatlah penting, dikarekan pengenalan ini merupakan tahap awal pada organisasi banom NU, jadi hal ini merupakan salah satu

upaya pengenalan awal. selain itu ruang lingkup IPPNU sendiri yaitu di kalangan para pelajar dari tingkat MTS/SMP sampai dengan Mahasiswa.

Menurut PD-PRT IPPNU Menyatakan Bahwasanya perjuangan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan melalui tahapan pembangunan nasional untuk mewujudkan keadilan, kemaslahatan dan kecerdasan bangsa adalah kewajiban bagi setiap negara baik secara perorangan maupun bersama- sama serta atas dasar kesadaran generasi muda akan tanggung jawab masa depan bangsa, kejayaan Islam, kemajuan Nahdlatul Ulama dan kesuksesan pembangunan Indonesia, maka berkat rahmat Allah SWT.

Dengan demikian terdapat beberapa usaha yang dilakukan oleh organisasi IPPNU yakni salah satunya Membina persahabatan dan kerja sama dengan organisasi putri Islam pada khususnya dan organisasi lain pada umumnya selama tidak merugikan organisasi IPPNU baik dalam maupun luar negeri serta tidak bertentangan dengan paham Ahlussunah wal Jamaah An Nahdliyah serta melaksanakan rapat kerja demi menyusun beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama periode yang ditentukan.

Program kerja yang ada akan disusun dan disesuaikan dengan beberapa departemen yang ada, dimana penyusunan program kerja ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan secara terstruktur dan organisasi yang ada tidak mati. Melalui program kerja organisasi bisa berkembang dan mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa program kerja di wilayah pimpinan IPPNU seperti halnya di program dalam hal kesenian, olahraga, keagamaan dan lainnya.

Menurut Jamiatul Ummah selaku sekretaris pimpinan cabang IPPNU kab. Pamekasan menyatakan bahwa IPPNU di Kabupaten Pamekasan memiliki beberapa Pimpinan anak cabang dan pimpinan ranting serta pimpinan komisariat. Salah satunya yaitu pimpinan anak cabang IPPNU Kecamatan Galis Dan Kecamatan Larangan Di

Kabupaten Pamekasan. Pimpinan anak cabang Galis dan pimpinan anak cabang Larangan merupakan organisasi yang lebih dulu berdiri dibandingkan dengan pimpinan anak cabang yang ada di kecamatan lainnya. Tentunya didalam organisasi ini memiliki strategi dan beberapa program kegiatan yang di agendakan serta berpaham dengan ahlussunnah wal jamaah.

Demangan demikian hak tersebut merupakan salah satu upaya dan cara dalam pengenalan tentang ke aswajaan dalam dunia pelajar melalui program kerja yang ada di dalamnya. Kehadiran organisasi ini sebagai wujud kegiatan dalam bentuk pendidikan dan pengarahan serta pembinaan khususya para pelajar. perkumpulan ini juga telah memberikan harapan baru sebagai upaya dalam bebrikan pencerahan pada kaum pemuda serta kecerdasan, khususnya dalam bidang ke aswajaan. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai Optimalisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)Dalam Pemahaman Ke Aswajaan Di IPPNU Kecamatan Galis Dan Kecamatan Larangan Di Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana optimalisasi program Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)dalam meningkatkan pemahaman Ke Aswajaan di IPPNU kecamatan Galis dan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi program Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)dalam meningkatkan pemahaman Ke Aswajaan di IPPNU kecamatan Galis dan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan ?
3. Bagaimana gambar keberhasilan dalam optimalisasi program Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)dalam meningkatkan pemahaman Ke Aswajaan di IPPNU kecamatan Galis **dan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan ?**

C. Tujuan Penelitian

1. Menelaah secara mendalam tentang optimalisasi program Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)dalam meningkatkan pemahaman Ke Aswajaan di IPPNU kecamatan Galis dan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan ?
2. Menelaah secara mendalam tentang faktor pendukung dan penghambat dalam optimalisasi program Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)dalam meningkatkan pemahaman Ke Aswajaan di IPPNU kecamatan Galis dan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan ?
3. Menelaah secara mendalam tentang gambar keberhasilan dalam optimalisasi program Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)dalam meningkatkan pemahaman Ke Aswajaan di IPPNU kecamatan Galis dan kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan ?

D. Kegunaan Penelitian

Salah satu fungsi dari penelitian yakni sebagai pencarian sebuah solusi di dalam hal guna memecahkan sebuah permasalahan, baik hal yang ada dalam lingkungan sosial bahkan sebuah hal yang ada di lingkungan pendidikan. Hasil penelitian nantinya akan menjadi bahan dalam pembelajaran, baik bagi pembaca dan menjadi bahan evaluasi bagi objek yang diteliti.

Adapun kegunaan lain yang dinyatakan oleh Buna'i, kegunaan penelitian ini menjelaskan pentingnya penelitian, baik kegunaan ilmiah maupun kegunaan sosial pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah-masalah sosial.⁵

1. Kegunaan teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai wawasan dari latihan menulis karya ilmiah dan sebagai bekal untuk penelitian lain dimasa yang akan datang, serta memberikan

⁵ Buna`i, *Penelitian Kualitatif*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan press, 2008), 64.

pemikiran tentang pelaksanaan yang efektif dan efisien dalam bidang keorganisasian.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi IPPNU Kecamatan Galis Dan IPPNU Kecamatan Larangan, kegunaan penelitian ini sebagai acuan yang bersifat konstruktif dalam meningkatkan beberapa program di dalam organisasi dan memberikan masukan serta evaluasi terhadap proses pelaksanaan program di dalam organisasi tersebut.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan seberapa pentingnya mendukung anak untuk bergabung dalam organisasi sejak di bangku pelajar.
- c. Bagi Program Magister Pascasarjana IAIN Madura, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam literatur diperpustakaan serta dapat dijadikan perbandingan bagi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.
- d. Bagi pembaca, baik guru maupun orang tua dan para kader , Penelitian ini bisa dijadikan bahan pengembangan serta bahan evaluasi dalam menjalankan suatu program agar lebih efisien dan efektif.

E. Definisi Istilah

Judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti ini adalah “Optimalisasi Program Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)Dalam Meningkatkan Pemahaman Ke Aswajaan Di IPPNU Kecamatan Galis Dan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ?” Definisi istilah ini dimaksud agar tidak terjadi salah penafsiran pembaca terhadap isi Proposal Tesis ini, disamping itu agar terjadi keselarasan pemahaman serta memudahkan pembaca dalam memahami judul yang penulis

cantumkan.

Adapun istilah yang ada didalam judul karya ilmiah ini dengan pemahaman sebagai berikut:

1. Organisasi adalah suatu kumpulan dua orang atau lebih yang saling bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.
2. Progam Kerja Organisasi merupakan rangkaian kegiatan yang memerlukan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam organisasi
3. Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) yakni sebuah organisasi yang ada di bawah naungan Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU) yang dimana dijadikan tempat berhimpun, tempat berinteraksi dan berkomunikasi serta aktualisasi dan tempat kaderisasi pelajar putri NU.
4. Ahlussunnah wal jama'ah atau yang biasa disebut dengan ASWAJA mrupakan sekelompok atau segolongan orang yang mengikuti jalan jejak para nabi para sahabat dan tabi'n.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa proposal yang berjudul “Optimalisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)Dalam Pemahaman Ke-aswajaan Di IPPNU Kecamatan Galis dan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan” akan mengkaji tentang organisasi di salah satu badan otonom NU yakni IPPNU dalam meningkatkan pemahaman dalam mengikuti jejak para nabi, **sahabat dan tabi'in yang di kemas dalam pemahaman ke-aswajaan.**

F. Penelitian Terdahulu

1. Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Penanaman Keagamaan Pada Remaja Oleh Ipn-IPPNU. Konteks Penelitian : Indonesia adalah Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, dengan mayoritas menganut

ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah (ASWAJA). Ahlussunnah wal jama'ah artinya orang-orang yang menganut atau mengikuti sunnah nabi Muhammad SAW dan mayoritas para sahabat baik di dalam syari'at maupun aqidah dan tasawuf. Remaja Desa Banjarnayar semua beragama islam dan sebagai pengikut organisasi NU dan menganut ajarannya yaitu ahlussunnah wal jama'ah. Dalam kegiatan peribadatan, mereka melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh ajaran ahlussunnah wal jama'ah yaitu mengutamakan sunnah Rasulullah. Bukan dalam kegiatan beribadah saja, akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari, mereka mengacu pada apa yang diajarkan oleh NU dan ahlussunnah wal jama'ah termasuk dalam lembaga pendidikan. Selain itu organisasi remaja seperti IPNU-IPPNU juga sangat aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan seperti halnya sholawatan, yasin tahlil dan ngaji aswaja.⁶

Persamaan diantara kedua penelitian ini yaitu pada fokus penelitian di mana sama-sama mengkaji tentang Ahlussunnah Wal Jamaah sebagai penanaman keagamaan terhadap organisasi pelajar di bawah naungan badan otonom Nahdlatul Ulama.

Sedangkan perbedaan di antara penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu tentang organisasi yang diteliti di mana pada penelitian terdahulu mengkaji tentang organisasi IPNU dan IPPNU sedangkan pada penelitian yang akan ditulis dalam hal ini yaitu berfokus pada organisasi IPPNU.

Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Organisasi Ipnu IPPNU Pimpinan Anak Cabang (Pac) Sempor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses internalisasi aswaja. nilai-nilai dalam organisasi IPNU IPPNU PAC Sempor dijalankan. Serta mengetahui tentang kendala dan solusi yang

⁶ Tohawi, Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Penanaman Keagamaan Pada Remaja Oleh Ipnu-IPPNU, Jurnal Ilmiah Innovative, Volume 7 Nomor 2 September 2020.

dihadapi dalam proses internalisasi nilai-nilai aswaja di organisasi IPNU IPPNU PAC Sempor. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif yang berbentuk deskripsi yaitu uraian suatu kegiatan. Itu Hasil dari penelitian ini adalah proses internalisasi nilai-nilai aswaja di IPNU IPPNU PAC Penyelenggaraan sempor melalui tahapan, yaitu tahap mengetahui aswaja, perasaan aswaja, dan tindakan aswaja. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam proses internalisasi nilai-nilai aswaja di organisasi IPNU IPPNU PAC Sempor antara lain kurangnya kualitas pengetahuan masing-masing individu atau kader, izin orang tua, letak geografis, dan keberadaan kegiatan yang bersamaan.⁷

Perbedaan di antara penelitian ini yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana cara mengetahui proses internalisasi Aswaja pada organisasi ipnu dan IPPNU sedangkan hal yang ingin dikaji oleh peneliti dalam hal ini yaitu lebih membahas tentang optimalisasi beberapa program yang ada di dalam organisasi tersebut di mana program Ke-aswajaan sudah ada dan Bagaimana cara mengoptimalkannya. Serta yang menjadi nilai perbedaan di antara kedua penelitian ini yaitu peneliti terdahulu Masih berfokus pada dua organisasi yakni IPNU dan IPPNU sedangkan pada penelitian yang ditulis di sini hanya berfokus pada IPPNU saja.

Persamaan yang melatarbelakangi kedua penelitian di sini yaitu sama-sama membahas tentang Ke-aswajaan dan juga sama-sama membahas tentang organisasi pelajar di bawah naungan Nahdlatul Ulama yakni IPPNU.

2. Peran Pengurus Cabang Ipnu Dalam Menumbuhkan Minat Berorganisasi

⁷ Amaril Kholifah Fibrianti, Fikria Najitama, Agus Nur Soleh, Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Organisasi IPNU IPPNU Pimpinan Anak Cabang (PAC) Sempor, Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol 2 (1) Tahun 2023.

Berlandaskan Nilai – Nilai Aswaja An – Nahdliyyah Di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat berorganisasi di kalangan pelajar, khususnya organisasi yang berhaluan Ahlisunnah Wal jamaah, melalui program Makesta diharapkan dapat menumbuhkan minat organisasi bagi para pelajar, organisasi IPNU yang berfahaman Ahlisunnah Waljamaah An-Nahdliyah merupakan salah satu wadah untuk berorganisasi bagi para pelajar. Melalui kegiatan makesta para pelajar terus dipompa untuk menyerap pengetahuan baru dan mengembangkan potensi dalam diri mereka. Hal inilah sebagai salah satu cara efektif yang dilakukan IPNU untuk menumbuhkan semangat berorganisasi yang berlandaskan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah di kalangan pelajar khususnya di MTs Hasyim Asy'ari Batu dan umumnya untuk para pelajar se kota Batu. Fokus penelitian yang diteliti adalah tentang peran pengurus cabang IPNU dalam menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyyah di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, pelaksanaan peningkatan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai Aswaja AnNahdliyyah di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU, implikasi dari menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai Aswaja AnNahdliyyah di MTs HasyimAsy'ari Kota Batu oleh PC IPNU Kota Batu Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tugas PC IPNU Kota Batu di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, mengetahui pelaksanaan peningkatan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai Aswaja AnNahdliyyah di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU, mengetahui implikasi dari menumbuhkan minat berorganisasi berlandaskan nilai-nilai Aswaja An-Nahdliyah di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu oleh PC IPNU Kota Batu Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Prosedur

pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab, dan dokumentasi kegiatan, dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran PC IPNU kota dalam dalam meningkatkan minat berorganisasi berlandaskan nilai nilai Aswaja An Nahdliyyah, dapat dilaksanakan melalui kegiatan Makesta yang vii didalamnya terdapat materi tentang berorganisasi, kepemimpinan dan Aswaja, setelah kegiatan makesta telah dilaksanakan penilaian atau dampak apa yang telah didapatkan oleh peserta Makesta dan memberikan dampak yang positif bagi para peserta Makesta. Pelaksanaan Makesta yang dilaksanakan di MTs memiliki tujuan utama untuk meningkatkan minat berorganisasi para pelajar, khususnya di MTs Hasyim Asyari dan umumnya untuk pelajar keseluruhan. Pendampingan dari Pembina Komisariat dan Pengurus PC IPNU juga sangat perlu untuk dilakukan, agar nantinya ilmu yang didapat dari kegiatan Makesta ini dapat dilaksanakan secara maksimal, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu bagi pihak sekolah harus melakukan pengawasan dan koordinasi antar Pembina komisariat dan Pengurus Komisariat agar ilmu yang telah diperoleh dapat maksimal di praktekkan dan membawa dampak menarik atau mnumbuhkan minat berorganisasi bagi pelajar lain yang belum mengikuti IPNU dan Maketsa, dan juga untuk Pengurus PC IPNU harus sering memonitoring para anggota Komisariat.⁸

Pada penelitian ini yang menjadi perbedaan yaitu dalam penelitian yang dibahas lebih berorientasi Bagaimana cara menumbuhkan minat para pelajar untuk

⁸ Aldy Candra Andriyansa, Peran Pengurus Cabang Ipnu Dalam Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai – Nilai Aswaja An – Nahdliyyah Di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asyári Kota Batu, Skripsi, Universitas Islam Malang Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, 2021

mengikuti organisasi sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti yakni membahas tentang bagaimana cara mengoptimalkan program-program di dalam organisasi yang sudah berdiri serta yang menjadi perbedaan di antara keduanya yakni pada penelitian terdahulu lebih membahas tentang organisasi IPNU yakni Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sedangkan pada penelitian yang dikaji atau yang ditulis pada hal ini membahas tentang organisasi IPPNU atau Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.

Persamaan di antara keduanya yakni sama-sama berlandaskan pada nilai Ke-aswajaan yakni Ahlussunnah Wal Jamaah dan juga sama-sama membahas tentang organisasi pelajar meskipun dalam hal ini secara administrasi beda pengelolaan.

Tabel 1.1 persamaan dan perbedaan kajian terdahulu

No	Nama Dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Tohawi, Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Penanaman Keagamaan Pada Remaja Oleh Ipnu-IPPNU.	sama-sama mengkaji tentang Ahlussunnah Wal Jamaah sebagai penanaman keagamaan terhadap organisasi pelajar di bawah naungan badan otonom Nahdlatul Ulama	perbedaan di antara penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti yaitu tentang organisasi yang diteliti di mana pada penelitian terdahulu mengkaji tentang organisasi IPNU dan IPPNU sedangkan pada penelitian yang akan ditulis dalam hal ini yaitu berfokus pada organisasi IPPNU.
2.	Amaril khofifah Fibrianti, Internalisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam	Persamaan yang melatarbelakangi kedua penelitian di sini yaitu sama-sama membahas tentang	Perbedaan di antara penelitian ini yaitu dalam penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana

	Organisasi IPNU IPPNU Pimpinan Anak Cabang (Pac) Sempor	Ke-aswajaan dan juga sama-sama membahas tentang organisasi pelajar di bawah naungan Nahdlatul Ulama yakni IPPNU.	cara mengetahui proses internalisasi Aswaja pada organisasi ipnu dan IPPNU sedangkan hal yang ingin dikaji oleh peneliti dalam hal ini yaitu lebih membahas tentang optimalisasi beberapa program yang ada di dalam organisasi tersebut di mana program Ke-aswajaan sudah ada dan Bagaimana cara mengoptimalkannya. Serta yang menjadi nilai perbedaan di antara kedua penelitian ini yaitu peneliti terdahulu Masih berfokus pada dua organisasi yakni IPNU dan IPPNU sedangkan pada penelitian yang ditulis di sini hanya berfokus pada IPPNU saja.
3.	Aldy chandra aldiyansa, Peran Pengurus Cabang Ipnu Dalam Menumbuhkan Minat Berorganisasi Berlandaskan Nilai – Nilai Aswaja An – Nahdliyyah Di Madrasah Tsanawiyah	Persamaan di antara keduanya yakni sama-sama berlandaskan pada nilai Ke-aswajaan yakni Ahlussunnah Wal Jamaah dan juga sama-sama membahas tentang organisasi pelajar meskipun dalam hal ini secara administrasi beda pengelolaan.	Pada penelitian ini yang menjadi perbedaan yaitu dalam penelitian yang dibahas lebih berorientasi Bagaimana cara menumbuhkan minat para pelajar untuk mengikuti organisasi sedangkan pada penelitian yang ditulis oleh peneliti yakni membahas tentang

	Hasyim Asyári Kota Batu		bagaimana cara mengoptimalkan program-program di dalam organisasi yang sudah berdiri serta yang menjadi perbedaan di antara keduanya yakni pada penelitian terdahulu lebih membahas tentang organisasi IPNU yakni Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sedangkan pada penelitian yang dikaji atau yang ditulis pada hal ini membahas tentang organisasi IPPNU atau Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama.
--	----------------------------	--	--

